

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI PAUD TERPADU ISLAM HIDAYATULLAH



Disusun Oleh :

Nama : Ainun Nafisah
NIM : 1601409012
Program Studi : PG PAUD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes
NIP 19780330 200501 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001 .

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di PAUD Islam Hidayatullah Semarang dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan lancar. Selain itu, penyusun dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 tanpa ada suatu halangan. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dan penyusunan laporan PPL 2 ini, penyusun mendapat bantuan dari segenap pihak terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami selaku penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes, selaku dosen koordinator PPL dosen pembimbing PPL PG PAUD di PAUD Islam Terpadu Hidayatullah Semarang
4. Suci Wulansari, selaku Kepala Sekolah PAUD Islam Terpadu Hidayatullah Semarang dan selaku Koordinator Guru pamong PAUD Islam Hidayatullah
5. ETTY Kurniawati., selaku Guru Pamong di Sentra Balok PAUD Hidayatullah.
6. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar PAUD Islam Hidayatullah Semarang.
7. Siswa-siswa PAUD Islam Hidayatullah Semarang.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun spiritual

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL 2 sehingga nantinya dapat berguna bagi kita semua. Amin

Semarang, Oktober 2011
Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Tugas Guru Praktikan	5
D. Kompetensi dan professional Guru	5
E. Aktualisasi Pembelajaran	6

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PLL)

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	13
D. Proses Pembimbingan	13
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	13
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14

BAB IV PUNUTUP

A. Simpulan	15
B. Saran	15

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kalender pendidikan 1 semester
Lampiran 1	Jadwal Mengajar
Lampiran 2	Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
Lampiran 3	Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
Lampiran 4	Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
Lampiran 5	Daftar Mahasiswa Praktikan
Lampiran 6	Kartu Bimbingan
Lampiran 7	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 8	Rencana Kegiatan Mahasiswa
Lampiran 9	Program Tahunan (PROTA)
Lampiran 10	Program Semester (PROMES)
Lampiran 11	Rencana Kegiatan Pembelajaran
Lampiran 12	Rencana Kegiatan Harian
Lampiran 13	Media Pembelajaran
Lampiran 14	Daftar evaluasi siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki milenium ketiga Indonesia dihadapkan pada tantangan untuk menyiapkan masyarakat menuju era baru, yaitu globalisasi yang menyentuh semua aspek kehidupan. Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Menurut UU Sisdiknas Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu reformasi di bidang pendidikan sangat penting karena pendidikan merupakan kebutuhan yang penting bagi setiap manusia guna menjadikan pribadi, anggota keluarga, masyarakat, dan warga negara yang berkualitas. Untuk mempersiapkan hal itu, guna meningkatkan kecerdasan anak bangsa hal yang paling penting adalah mempersiapkan sumber daya manusia yaitu tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten dan profesional.

UNNES berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan beberapa pihak yang berkompeten dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan profesional yang dituntut untuk mampu memiliki kompetensi akademik sebagai calon seorang guru diantaranya kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian dan kemampuan sosialnya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), sehingga dapat memiliki pengalaman nyata serta penerapan teori yang telah didapat selama perkuliahan dan beradaptasi dengan lingkungan yang akan menjadi profesinya setelah lulus program S1 kelak. PPL 2 bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional,

bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

Oleh karena itu, maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yang diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai implementasi program pendidikan yang ditempuh.

PAUD Islam Terpadu Hidayatullah merupakan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan pilih guna mengembangkan pengalaman lapangan yaitu tempat menimba ilmu dan implementasi teori dalam dunia nyata sebagai calon seorang pendidik. Dalam praktik ini, praktikan terjun langsung sebagai mana mestinya seorang guru dengan berlatih menjalankan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.

B. Tujuan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu, PPL 2 sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pembelajaran di sekolah. Dan untuk meningkatkan kepekaan mahasiswa praktikan terhadap realitas dunia pendidikan di sekolah

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, program semester, dan Rancangan Kegiatan Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial
 - d. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Mendapatkan model dan metode pembelajaran yang baru.
 - b. Dapat meningkatkan kualitas pendidik dan keprofesionalan guru.
 - c. Dapat mengetahui tolak ukur antara mahasiswa praktikan dengan tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Unnes
- a. Memperluas jaringan dan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus-kasus pendidikan yang terjadi, sehingga dapat digunakan sebagai kajian penelitian.
 - c. Mengembangkan kurikulum kependidikan disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

1. PPL I, dilakukan pada semester VII dengan materi PPL mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas di sekolah.
2. PPL II, dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL I dan dilaksanakan pada semester VII yang telah mengambil SKS minimal 110, tanpa nilai E dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Proses Pembelajaran/ SBM.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor UNNES nomor 14 Tahun 2012, tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang

memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL I maupun PPL 2.

C. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

D. Kompetensi dan Profesional Guru

Menurut W. Robert Houston, kompetensi berarti kemampuan yang seharusnya dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan kualifikasi, fungsi, dan tanggung jawab mereka sebagai pengajar dan pendidik.

Menurut Siskandar (2003), kompetensi mengandung pengertian kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap, dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Oleh karena itu berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran
2. Pengembangan potensi diri
3. Penguasaan akademik

Bersasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), Kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi pedagogik
merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membantu pengembangan peserta didik dan mengaktualisasi berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi professional
Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas, dan mendalam.
3. Kompetensi social
Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian
Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta teladan bagi peserta didik.

E. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran
Membuka pelajaran atau apersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran.
2. Komunikasi dengan Siswa
Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif yang selalu berkomunikasi pada siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Penggunaan Metode Pelajaran
Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima peserta didik dengan maksimal.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris sangat bervariasi sehingga siswa akan merasa termotivasi dan lebih senang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima agar tidak terkesan monoton dan dapat diterima siswa dengan maksimal.

6. Memberikan Penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah in-flight decision yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat in-flight decision untuk memberikan keputusan penguatan jawaban.

7. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di dipapan tulis merupakan salah satu cara yang efektif untuk memberi pemahaman pada siswa tentang materi yang di sampaikan. Terutama pada materi-materi yang penting ataupun kata-kata yang sulit. Menulis di papan tulis juga merupakan suatu cara untuk memberi penguatan pada siswa akan materi yang sulit dipahami secara lisan.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Pemberian pertanyaan dapat di lakukan di awal, di tengah atau pun di akhir jam pelajaran.

10. Menilai hasil belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11. Memberikan balikan

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran yang telah di sampaikan. Menutup pelajaran dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan ataupun pemberian tugas.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 berlangsung pada:

tanggal : 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012
tempat : PAUD Islam Terpadu Hidayatullah
alamat : Jl. Bina Remaja Spondol Wetan Banyumanik Semarang

B. Tahap Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 s.d. 26 Juli 2012.

b. Upacara penerjunan

c. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Tahap Persiapan

Tahapan ini berlangsung pada minggu pertama pelaksanaan PPL 2 yaitu di tanggal 27 Agustus s.d. 1 September 2012, hal-hal yang dilakukan oleh praktikan pada tahap ini antara lain adalah:

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 September 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Penentuan kelas

Penentuan kelas dilakukan berdasarkan arahan dari koordinator guru pamong, dan para praktikan memperoleh hak untuk memilih sentra yang dikehendaki, dan dalam hal ini praktikan mendapat jatah

Sentra balok, dengan mengajar kelompok TK B satu putaran dan kelompok TK A satu putaran.

3. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada minggu ke tiga PPL 2 yaitu tanggal 10 September s.d. 18 Oktober 2012. Praktik mengajar dilakukan dengan pedoman perangkat pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Praktik mengajar yang dilakukan secara bertahap, awalnya praktikan belajar memberikan materi pagi secara bergantian di kelompok TK A dan TK B secara bergantian selama dua putaran. Selanjutnya tanggal 27 hingga 18 Oktober praktikan megajar secara mandiri dengan perangkat pembelajaran dan evaluasi siswa.

a. Pengajaran terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar diawali dengan pengajaran secara terbimbing, yaitu pada saat kegiatan belajar mengajar dengan didampingi guru pamong. Praktik pengajaran terbimbing berlangsung pada tanggal 10 September 2012 sampai dengan 20 September 2012.

Pengajaran ini memberi informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud meliputi:

1. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan Greeting (salam), mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, apersepsi yaitu menmberikan sedikit gambaran tentang materi yang akan di ajarkan pada hari ini, dalam kegiatan ini, siswa juga bisa diajak sambil bernyanyi.

2. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa harus berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun di luar jam pelajaran. Dalam mengajar anak usia dini, tidak hanya pelajaran akademik yang diberikan. Tetapi pembelajaran dalam menanamkan perilaku yang baik juga ada di dalamnya. Bagi guru TK, setiap perkataan dan perilaku siswa itu di nilai. Baik saat jam pelajaran maupun saat istirahat.

3. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah ceramah interaktif, tanya jawab, dan penugasan. Hal terpenting dalam pembelajaran anak usia dini adalah media yang menarik. Selain media, lagu merupakan hal utama dalam pembelajaran di TK.

4. Variasi dalam Pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan membawa siswa langsung terjun ke lapangan, sehingga anak dapat melihat secara nyata.

5. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan memberi contoh riil yang mudah dimengerti oleh siswa.

6. Mengkondisikan Situasi Belajar

Cara yang dilakukan oleh praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha memfokuskan perhatian siswa dengan materi yang hendak disampaikan menggunakan bantuan media seperti gambar untuk menarik perhatian siswa kepada topik yang akan dibahas.

7. Memberi Pertanyaan

Praktikan juga melontarkan pertanyaan dan latihan soal kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum sebagai pancingan sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dan yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan sebagai evaluasi ataupun feedback.

8. Menilai Hasil Belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan melihat dari hasil-hasil penugasan yang telah di berikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

9. Menutup Pelajaran

Pada akhir pelajaran, praktikan melakukan evaluasi untuk mengulas pelajaran yang telah dilakukan selama pembelajaran.

b. Pengajaran Mandiri

Selanjutnya kegiatan praktik mengajar dilanjutkan dengan pengajaran mandiri, yaitu proses praktik mengajar tanpa didampingi oleh guru pamong. Praktik mengajar mandiri berlangsung dari tanggal 24 September 2012 s.d. 18 Oktober 2012. Dalam pengajaran mandiri, mahasiswa juga harus tetap berkonsultasi dengan guru pamong tentang RKP dan RKH, serta media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Selain kegiatan akademik, yaitu proses belajar mengajar di kelas, praktikan juga melakukan beberapa kegiatan lain di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang, antara lain

- ✓ Mendampingi Ekstrakurikuler Renang yang dilaksanakan setiap hari Selasa dari pukul 15.30 s.d. 16.30 dan hari Jumat pukul 07.00 s.d. 10.30
- ✓ Mendampingi siswa kelompok bermain, setiap hari Sabtu pukul 08.00 s.d. 10.30 dan setiap kali perputaran sentra habis sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

c. Penilaian

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

c. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan berikan kepada siswa sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan tema dan sub tema yang telah ditentukan. Serta mengacu pada acuan tema yang telah ditentukan untuk sekolah sebagai materi yang disampaikan saat materi pagi.

E. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: Rencana Kegiatan Pembelajaran (RKP)
2. Setelah RKP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan mengajar di kelas dibawah bimbingan guru pamong.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut oleh guru pamong.
4. Di akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

- a. Hal-hal yang mendukung
 - Guru pamong yang membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
 - Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- b. Hal-hal yang menghambat
 - Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam pengelolaan kelas dan waktu yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

- Adanya siswa yang terkadang kurang tertarik untuk belajar dan tidak fokus dengan yang diberikan.

G. Guru Pamong

Ibu Etty Kurniawati selaku guru pamong PAUD Islam Terpadu Hidayatullah Semarang merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar terutama menghadapi siswa/siswi di sekolah tersebut. Beliau orang yang ramah dan terbuka dalam memberikan pengarahan dan bimbingan yang membantu praktikan saat akan mengajar dan dalam kegiatan belajar mengajar.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sempat datang ke sekolah latihan, untuk membimbing mahasiswa praktikan dari persoalan yang praktikan hadapi. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama proses praktek pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di PAUD Islam Terpadu Hidayatullah Semarang telah berjalan dengan baik. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Bahan ajar dan manajemen pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam mengelola, serta dapat memahami karakteristik anak dan tujuan pembelajaran bagi anak. Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Bermain merupakan saran belajar anak usia dini. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, memanfaatkan, dan mengambil kesimpulan mengenai benda di sekitarnya. Media dan sumber pembelajaran dapat berasal dari lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh pendidik /guru.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Meningkatkan hubungan sosial dengan seluruh warga di sekolah praktik.
 - b. Mampu memaksimalkan fasilitas yang telah disediakan di sekolah praktik dan meningkatkan kreatifitas dengan membuat media inovatif.
 - c. Meningkatkan kepekaan terhadap hal-hal yang terjadi di sekolah praktik.
2. Untuk pihak sekolah, Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan baik.
3. Untuk Unnes, Komunikasi dengan pihak sekolah praktik hendaknya ditingkatkan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL

Nama : Ainun Nafisah
NIM : 1601409012
Prodi : PG PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah rabbil alamiin, Puji Syukur kehadiran illahi Rabii yang telah melimpahkan rahmat, inayah dan karunianya kepada praktikan sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar di PAUD Hidayatullah Semarang yang beralamat di Jl. Bina Remaja Srandol wetan Banyumanik. Untuk itu praktikan mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah, para guru, staf dan siswa yang telah menerima dan membantu praktikan untuk melakukan kegiatan Peraktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan kekurangan yang ada. Tak lupa, praktikan mengucapkan terimakasih khususnya kepada guru pamong atas keikhlasan dan ketersediaanya membimbing praktikan dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), sehingga dapat memiliki pengalaman nyata dan beradaptasi dengan lingkungan yang akan menjadi profesi yang akan dijalani setelah lulus program S1.

PAUD Terpadu Hidayatullah merupakan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dipilih praktikan dari UNNES guna mengembangkan pengalaman lapangan yaitu tempat menimba ilmu dan implementasi teori dalam dunia nyata sebagai calon seorang pendidik. Dalam peraktik mengajar ini, praktikan mencoba untuk memperoleh pengalaman mengajar sebagai layaknya seorang guru yang menjalankan tugasnya dengan memiliki landasan kompetensi yang mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau sesuai dengan bidang ilmunya.

Selama peraktikan melaksanakan kegiatan praktik mengajar di PAUD HIDAYATULLAH banyak hal yang praktikan peroleh dari kegiatan pembelajaran dan program yang ada di sekolah. Praktikan dapat belajar secara nyata sebagai seorang guru yang mempersiapkan rancangan kegiatan pembelajaran, pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri dengan mempersiapkan bahan ajar, media serta alat evaluasi untuk mencatat hasil perkembangan tiap anak.

Kegiatan observasi atau PPL dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam kegiatan tersebut, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Sebagai pendidik anak usia dini harus memahami secara holistik guna mengembangkan tumbuh kembang anak dengan memahami karakteristik anak dan tujuan pembelajaran. Di PAUD Hidayatullah menggunakan metode pembelajaran dengan melalui pendekatan "Beyond Centers and Circle Time (BCCT)" yaitu metode untuk menciptakan setting aktif, kreatif, dan terus berfikir

dengan menggali pengalamannya sendiri. Lingkungan bermainnya pun bermutu dengan kegiatan belajar moving class sesuai dengan sentra-sentra yang telah dirancang sesuai dengan rancangan kegiatan harian serta menyesuaikan kondisi anak. PAUD Terpadu Islam Hidayatullah mengajarkan rasa tanggung jawab dan kemandirian pada anak dengan cara membiasakan anak untuk mandiri. Kedisiplinan yang diajarkan di TK Islam hidayatullah sudah berjalan dengan baik dilihat dari diawali dan diakhirinya pembelajaran dengan tepat waktu. Jaminan pembelajaran pun dapat terlihat dengan adanya kegiatan mengenal nilai-nilai Islam sejak dini, mengenal dan mulai terbiasa dengan doa sehari-hari dan kalimat thoyyibah, mengenal huruf hijaiyyah, mengenal berbakti kepada orang tua, mengenal baca dan hitung dasar, siap bersekolah.

Kelemahan pembelajaran di PAUD Hidayatullah adalah masih kurangnya tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya ada guru pendamping untuk membantu guru utama dalam mengkondisikan anak khususnya pada saat jam makan guru merasa kewalahan mebereskan tempat bekas makan bersama.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana cukup menunjang dengan adanya kelengkapan fasilitas yang memadai seperti ruang belajar yang disusun berdasarkan sentra-sentra (system moving class), ruang perpustakaan dan audio visual, laboratorium komputer, play ground, aula, Mushola sebagai sarana sholat berjamaah sejak dini, kolam renang sebagai wahana renang semua siswa, Gazebo, ruang UKS, pos satpam, ada juga mini farm dan mini zoo, dll.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, tidak dapat terlepas dari bimbingan Guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong praktikan adalah Ibu Ety Kurniawati, A.Md beliau memang belum memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai (S1), namun beliau sedang menempuh pendidikan S1 PG PAUD. Dan pengalaman mengajar beliau pun sudah cukup lama dan tentunya banyak ilmu yang dapat praktikan terima dari beliau karna praktikan masih sangat kurang dalam hal pengalaman, beliau sudah banyak meluangkan waktu dan terbuka dalam hal pembelajaran di TK. Dosen pembimbing pun memiliki kualifikasi yang cukup baik dengan pengalaman beliau berkecimpung di dunia PAUD beliau mampu membimbing dan meluangkan waktu untuk berkonsultasi.

4. Kualitas Pembelajaran di PAUD Hidayatullah

Kualitas pembelajaran di PAUD Hidayatullah sudah cukup baik, guru mencoba meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak seperti aspek moral agama, bahasa, kognitif, motorik, dan sosial. Dalam kegiatan pembelajaran, guru memberikan materi pembelajaran melalui media-media yang sudah tersedia dengan lengkap, dengan menggunakan pendekatan “Beyond Center and Circle Time” (BCCT), metode untuk menciptakan setting aktif, kreatif, dan terus berfikir dengan menggali pengalamannya sendiri. Lingkungan bermainnya pun bermutu dengan kegiatan belajar moving class sesuai dengan sentra-sentra yang telah dirancang sesuai dengan rancangan kegiatan harian serta menyesuaikan kondisi anak. di PAUD Islam Hidayatullah anak dikenalkan dengan Mengenal nilai-nilai Islam sejak dini, mengenal dan mulai terbiasa dengan Do’a sehari-hari serta kalimat Tayyibah, mengenal huruf Hijaiyyah, mengenal berbakti kepada orang tua, mengenal baca, tulis dan hitung dasar, siap bersekolah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan adalah seorang mahasiswi program studi kependidikan PG PAUD, dan bila praktikan lulus kelak akan berprofesi sebagai guru PAUD. Selama enam semester ini praktikan telah memperoleh bekal teori pada saat kuliah, dan saat PPL ini adalah waktunya praktikan mengimplementasikan bekal yang telah diperoleh. Dan dengan PPL ini, diharapkan praktikan mampu memperoleh pengalaman yang dapat menambah bekal lagi untuk dapat terjun langsung ke sekolah sebagai guru PAUD kelak. Dan saat ini kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan dan bimbingan serta didikan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat diperlukan dalam pelaksanaan PPL untuk menambah wawasan dan pengalaman di lapangan. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, akan membantu praktikan untuk dapat lebih banyak belajar dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Praktikan merasa masih sulit dalam hal pengelolaan kelas yang mengakibatkan pengelolaan waktu terabaikan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dengan adanya kegiatan PPL 2 banyak memberikan pengalaman yang luar biasa, praktikan dapat memperoleh banyak manfaat karena dapat terjun langsung untuk melakukan proses kegiatan pembelajaran. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan dapat memperoleh bekal yang cukup untuk menjadi pengajar kelak, melatih diri kesiapan mental dalam menghadapi siswa, dapat meningkatkan rasa percaya diri sebagai pendidik, dan mengetahui berbagai macam karakter anak secara langsung. Serta belajar membuat perencanaan pembelajaran, media dan evaluasi belajar siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Setelah melakukan pengamatan di PAUD terpadu Islam Hidayatullah, secara keseluruhan sudah baik namun diharapkan sekolah tetap mampu meningkatkan mutu dan kualitas sekolah agar tetap dapat bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan lainnya. Serta diharapkan sekolah dapat memaksimalkan media pembelajaran yang ada secara optimal.

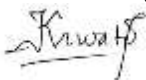
Bagi UNNES sebagai universitas pencetak tenaga kependidikan, hendaknya mampu memberikan bekal yang cukup untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam kegiatan micro teaching sebaiknya lebih dimatangkan kembali agar calon pendidik tidak terlalu kaku dilapangan.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Etty Kurniawati, A.Md
NIC. C.588.0700.087

Praktikan



Ainun Nafisah
NIM. 1601409012